

ABSTRAK

(Nadhia Bella Fierzha), 2022, Strategi Penanganan Banjir Dengan Pendekatan Perencanaan *Water Sensitive Urban Design* Di Desa Lebani Suko Kabupaten Gresik, Skripsi, Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing: Dr. Suning, SE., MT.

Desa Lebani suko merupakan desa yang terletak di Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Desa Lebani Suko termasuk daerah kawasan Gresik Selatan yang merupakan daerah yang memiliki potensi tinggi terhadap banjir. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana karakteristik banjir di Desa Lebani Suko dan bagaimana pendekatan konsep *Water Sensitive Urban Design* dalam penanganannya. Metode yang digunakan yaitu kualitatif, teknik analisis skoring dan analisis komparatif. Hasil analisis yang didapat dari analisis karakteristik genangan yaitu terdapat RW II dan RW IV mengalami genangan dengan nilai rendah sebesar 62.5. Dua rukun warga yang mengalami genangan dengan nilai tinggi sebesar 85 yaitu RW I dan RW III, selain lokasi yang berbatasan langsung dengan sungai dua rukun warga ini memiliki topografi lebih rendah daripada rukun warga lainnya, yang menjadikan sebagai prioritas lokasi untuk penanganan banjir dengan konsep *water sensitive urban design*. Karakteristik *water sensitive urban design* substansi WSUD yang ada di Desa Lebani Suko yaitu *buffer strips, filtration, networked public open spaces, drainage Corridors, natural drainage, setbacks, buffer zones, road alligment, dan roadside detention*. Sedangkan substansi komponen yang tidak ada di Desa Lebani Suko yaitu *Stormwater Reycling, Localised Filtration, Reduce Paved Areas, Minor and Major Flows, Reduce Impervieous Surfaces, Increase Public Open Space*. Komponen konsep WSUD yang dapat diterapkan di Desa Lebani Suko yaitu *buffer strips, filtration, networked public open spaces, drainage corridors, dan natural drainage (local public open space network)*. *Increase public open space* dan *reduced paving (housing layout), road alligment dan roadside detention (road layout), dan reduced paved areas (streetscapes)*. Strategi yang dapat dikemukakan yaitu menggunakan komponen *water sensitive urban design* seperti: vegetasi yang dilengkapi dengan jalur pejalan kaki, pembangunan taman dan lapangan, pembangunan *ponds* pada muara drainase, normalisasi sungai dan himbauan larangan membuang sampah di sungai, penggunaan *permeable pavement*, pelebaran jalan, *detention pond* (kering) dan parit filtrasi.

Kata Kunci : Desain, Genangan, Strategi, *Water Sensitive Urban Design*